

ABSTRAK
STUDI MANAJEMEN KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH PADA UPTD DINAS
PENDIDIKAN KECAMATAN PANAKUKANG KOTA MAKASSAR

Nurhidayah Lim

Manajemen Pendidikan Universitas Negeri 3 Makassar
 Jalan Bonto Langkasa, Program Pascasarjana UNM, Makassar
 Email: nurhidayahlim16121@gmail.com

NURHIDAYAH LIM. 2017. *“Studi Manajemen Kelompok Kerja Kepala Sekolah Pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar ”* (dibimbing oleh H. Arismunandar dan H. Ansar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran tentang Perencanaan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar; (2). gambaran tentang Pelaksanaan Kelompok Kerja Kepala Sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar; dan (3) gambaran tentang Pengawasan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, dan Anggota KKKS, serta Kepala UPTD, dan Pengawas Sekolah. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji keabsahan data yakni triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pada tahap penyusunan perencanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah telah melakukan perencanaan program kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan keprofesian kepala sekolah; (2) pelaksanaan program kerja dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan; dan (3) pada tahap pengawasan program kerja, dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu pengawasan pada tahap awal, pengawasan pada tahap pelaksanaan program kerja dan pengawasan tahap akhir mengevaluasi program kerja.

Kata Kunci: Kelompok kerja kepala sekolah, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan

A. Pendahuluan

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dari peranan orang-orang di dalamnya. Baik kepala sekolah, guru, karyawan, serta pejabat sekolah Menurut Mulyasa (2007) kepala sekolah berfungsi sebagai *top manager* (manajer puncak) harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator (emaslim). Sebagai seorang manajer puncak kepala sekolah harus mampu mengkoordinir bawahannya dan menciptakan suasana yang harmonis dengan pihak manapun. Untuk menjadikan kepala sekolah sebagai seseorang yang profesional, perlu sebuah wadah atau organisasi sebagai tempat pengembangan kinerja kepala sekolah. Sebuah wadah yang mampu memberikan kesempatan kepala sekolah untuk melaksanakan dan mengembangkan potensi dirinya agar bisa berbagi pengalaman dengan kepala sekolah yang lainnya. Wadah yang efektif untuk mengembangkan profesionalisme diantaranya melalui pemberdayaan kelompok kerja kepala sekolah (KKKS). Pendapat Sjari (1995) bahwa kelompok kerja kepala sekolah mempunyai fungsi untuk meningkatkan mutu, kemampuan, dan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah serta keterampilan manajerialnya dan keterampilan dalam: (1) memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru; (2) memecahkan masalah dari temuan hasil supervisi; (3) mengkoordinasikan kepala sekolah untuk merumuskan berbagai kiat tentang kepemimpinan dan manajemen, dan (4) menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Pendapat Muslim (2010) empat fungsi dari kelompok kerja kepala sekolah ini yaitu: (1) Kelompok kerja kepala sekolah merupakan sebuah wadah untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG;

(2) Kelompok kerja kepala sekolah merupakan wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah; (3) Kelompok kerja kepala sekolah merupakan sebuah lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah; dan (4) Kelompok kerja kepala sekolah sebagai wadah untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai sebuah wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG.

Kelompok kerja kepala sekolah memiliki peranan yang penting untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG untuk dicari solusi yang mana akhirnya menjadi suatu ikatan gugus kendali mutu demi terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif sehingga kelompok kerja kepala sekolah mampu berperan aktif dalam penetapan kewajiban dalam pemakaian alat peraga dan media bantu lainnya dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada dunia pendidikan dengan sistem memecahkan masalah dan menyelesaikan masalah tanpa masalah bagi kelangsungan pendidikan yang berkualitas bagi setiap satuan pendidikan. Sehingga menghasilkan peserta didik yang berkompeten dalam setiap kelulusannya. maka pada fokus penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu Manajemen Kelompok kerja kepala sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar, antara lain adalah:

1. Bagaimana perencanaan Kelompok kerja kepala sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

2. Bagaimana pelaksanaan Kelompok kerja kepala sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

Bagaimana pengawasan Kelompok kerja kepala sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif dalam bidang manajemen kelompok kerja kepala sekolah merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, yang termasuk di dalamnya perencanaan kelompok kerja kepala sekolah, pelaksanaan kelompok kerja kepala sekolah, dan pengawasan kelompok kerja kepala sekolah. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang berkaitan dengan manajemen kelompok kerja kepala sekolah pada UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Fokus penelitian yang dipilih adalah manajemen kelompok kerja kepala sekolah yang meliputi: (1) perencanaan kelompok kerja kepala sekolah; (2) pelaksanaan kelompok kerja kepala sekolah dan (3) pengawasan kelompok kerja kepala sekolah. Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan mengkaji dokumen. Sumber data dalam penelitian ini diambil berdasarkan *purposive sampling* (pengambilan sampel sesuai kebutuhan). Sumber informasi kunci (*key information*) yaitu ketua kelompok kerja kepala sekolah, sekertaris, bendahara, penasehat, pengawas, seksi bidang pengembangan mata pelajaran dan seksi bidang sosial.

Untuk mengumpulkan data tentang gambaran manajemen kelompok kerja kepala

sekolah, dari perencanaan kelompok kerja kepala sekolah, pelaksanaan kelompok kerja kepala sekolah, dan pengawasan kelompok kerja kepala sekolah, maka peneliti memerlukan instrument penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah: Pedoman wawancara, studi dokumentasi, lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan setelah data yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Analisis data dapat dideskripsikan atau digambarkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah: Mengumpulkan data (data collection), Data condensation, penyajian data, conclusion derawin/ verivication.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa struktur organisasi kelompok kerja kepala sekolah UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang Kota Makassar terdiri dari pembina, penasehat, ketua, sekertaris, bendahara, anggota pengurus dan seksi-seksi setiap bidang. Adapun yang menjadi pembina kelompok kerja kepala sekolah adalah UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Panakukang Kota Makassar dan seksi-seksi rencana program kerja kelompok kerja kepala sekolah terdiri dari: (1) bidang kurikulum dan pengembangan mata pelajaran; (2) bidang pengembangan profesi kepala sekolah dan guru; (3) bidang pengawasan olahraga; (4) bidang pengembangan kesenian dan kebudayaan; dan (5) bidang dana sosial kemasyarakatan.

Dalam tahap perencanaan kelompok kerja kepala sekolah melakukan beberapa hal berikut: (1) Mekanisme penyusunan rencana program kerja (Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS)). Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan

perencanaan program kerja itu dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2017 dan perencanaan program kerja disesuaikan dengan kebijakan dan apa yang menjadi kebutuhan sekolah dimasukan ke dalam perencanaan program kerja.; (2) Menyusun rancangan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan visi, misi dan tujuan pendidikan; (3) Membuat rumusan hasil yang akan di capai dalam organisasi kelompok kerja kepala sekolah. Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi kelompok kerja kepala sekolah hasil konkrit yang ingin dicapai pada kelompok kerja kepala sekolah yaitu berdasarkan visi misi dan tujuan pendidikan yang dimasukkan ke dalam program kerja agar dapat dilaksanakan dan tujuan dapat tercapai; (4) Membuat perencanaan langkah-langkah atau prosedur dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan kelompok kerja kepala sekolah yaitu diawali dari menganalisis kebutuhan di sekolah yang bisa dibuat program kerja kelompok kerja kepala sekolah setelah itu melaksanakan semua program kerja secara maksimal sambil melakukan pengawasan agar diketahui apa yang menjadi kekurangan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan sehingga bisa dilakukan perbaikan, agar tujuan kelompok kerja kepala sekolah dapat tercapai; (5) Keterlibatan pengurus dalam penyusunan organisasi kelompok kerja kepala sekolah dan cara penentuan struktur organisasi kelompok kerja kepala sekolah. Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, organisasi kelompok kerja kepala sekolah di bentuk oleh seluruh kepala sekolah yang berada di bawah naungan UPTD kecamatan panakukang, kepala UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panakukang serta pengawas sekolah; (6) Menyusun pendanaan Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS). Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, perencanaan sumber dana

organisasi kelompok kerja kepala sekolah disusun di AD ART kelompok kerja kepala sekolah agar seluruh anggota dapat mengetahui dengan jelas. Sumber dana kelompok kerja kepala sekolah berasal dari iuran tetap, iuran sosial, dana bos dan sumbangan sukarelawan.

Pada tahap pelaksanaan, yang berfungsi untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh kelompok kerja kepala sekolah agar mencapai tujuan yaitu meningkatkan profesionalisme kepala sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja KKKS untuk bidang kurikulum dan pengembangan mata pelajaran adalah sebagai berikut: (1) Pembentukan pengurus forum persatuan pemandu mata pelajaran (FP2MP); (2) Penyusunan bank soal; (3) Penyusunan LK PBM; (4) Pelaksanaan lomba MIPA; (5) Lomba cerdas cermat; (6) Pelaksana try out; (7) Perbaikan KTSP dan K13; (8) Penyusunan silabus dan RPP; (9) Pelaksanaan US dan USBN.

Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja KKKS untuk bidang pengembangan kepala sekolah dan guru adalah sebagai berikut: (1) Kelompok kerja guru (KKG) ; (2) Peningkatan mutu SDM guru dan kepala sekolah yaitu diadakan lokakarya; (3) seminar tentang peningkatan mutu kepala sekolah; (4) Workshop; (5) Study banding; (6) Pelaksanaan adiwiyata setiap sekolah ; (7) Kegiatan pada hari besar seperti hari besar kemerdekaan RI; (8) Upacara kedisiplinan nasional; (9) Hari proklamasi.

Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja KKKS untuk bidang pengembangan olahraga adalah sebagai berikut: (1) Workshop; (2) Kegiatan O2SN TK gugus; (3) Kegiatan O2SN TK kecamatan; (4) Kegiatan O2SN TK kota; (5) Gebyar Adiwiyata; (6) LGJI TK kecamatan; (7) LGJI TK kota; (8) LPI TK kecamatan; (9) LPI TK kota; (10) Senam kebugaran KKKS dan KKG.

Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja KKKS untuk

bidang seksi dana dan sosial kemasyarakatan adalah sebagai berikut: (1) Mengumpulkan dana sosial; (2) Refreshing studi banding pelatihan pembinaan keluarga di panti asuhan; (3) Pengembangan kewirausahaan dengan membentuk koperasi sekolah dan koperasi guru tingkat kecamatan; (4) Penanganan sampah secara berkesinambungan sebagai tambahan sumber pendapatan sekolah; (5) Kerjasama lembaga terkait negeri dan swasta untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah serta mendapatkan sumber dana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah yaitu: (1) Pelaksanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah, telah melaksanakan program kerja agar visi misi dan tujuan tercapai, dengan cara melaksanakan program kerja secara maksimal, penuh tanggungjawab, menjalin kerjasama sesama anggota, bersungguh-sungguh dan kompak serta teliti dalam melaksanakan program kerja; (2) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang telah ditetapkan, semua program kerja diusahakan untuk dapat terlaksana agar dapat mencapai tujuan. (3) Para anggota kelompok kerja kepala sekolah melaksanakan program kerja kelompok kerja (Kelompok kerja kepala sekolah KKKS) sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. (4) Pembagian pelaksanaan tugas kelompok kerja kepala sekolah berdasarkan struktur organisasi.

Bentuk pengawasan organisasi kelompok kerja kepala sekolah, Tahap awal penyusunan program kerja kelompok kerja kepala sekolah melakukan pengawasan. Cara pengawasan pada tahap awal penyusunan program kerja kepala sekolah (Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS)).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, pengawasan pendahuluan dilaksanakan pada organisasi kelompok kerja

kepala sekolah yang dirancang untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dari tujuan organisasi dan memungkinkan perbaikan dilakukan sebelum tahap pelaksanaan program dilaksanakan, serta pengawasan pada tahap awal yang berfungsi mengawasi program kerja apa yang akan dilaksanakan, berapa anggaran yang dibutuhkan, berapa banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja, dan apakah waktu yang direncanakan cukup dan tepat untuk melaksanakan program kerja.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, pengawasan terjadi pada saat pelaksanaan program kerja yang bertujuan pada perbaikan dan peningkatan kualitas untuk mencapai tujuan, atau dengan kata lain adalah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, manfaat adanya kelompok kerja kepala sekolah yang dirasakan oleh kepala sekolah yaitu mewadahi para kepala sekolah untuk saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi, lebih meningkat pengetahuannya, dapat mengumpulkan portofolio untuk peningkatan kualifikasi akademik atau kenaikan pangkat, dan dampaknya terhadap kinerja kepala sekolah yaitu meningkatnya kinerja kepala sekolah dan kepala sekolah semakin profesional dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan, agar organisasi kelompok kerja kepala sekolah lebih baik ke depannya penyusunan program kerja harusnya lebih inovatif, kreatif serta membuat program kerja itu yang betul-betul menyentuh langsung segi pengembangan keprofesionalan kepala sekolah, dalam penyusunan pengurus organisasi harus memilih orang yang betul-betul berkompeten di bidangnya, dan mau untuk bekerja agar program kerja dapat terlaksana dan mencapai tujuan, menyusun program kerja yang menumbuhkan jiwa

kepemimpinan kepala sekolah agar lebih mempunyai kemampuan memimpin sekolah, atau menyusun program kerja yang lebih mendisiplinkan kepala sekolah, saat pelaksanaan program kerja betul-betul dilaksanakan secara maksimal, sebaiknya para kepala sekolah membuat program kerja yang bisa menghasilkan dana buat pelaksanaan program kerja yang lain, saat pelaksanaan program kerja apa yang menjadi kekurangan atau terjadi penyimpangan secepatnya dievaluasi apa yang menyebabkan kekurangan dalam pelaksanaan program kerja dan dilakukan perbaikan pada saat program kerja tersebut kembali dilaksanakan agar kekurangan itu tidak terulang, dan membuat program kerja untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Pembahasan

Pada tahap perencanaan ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai, oleh sebab itu dalam tahap perencanaan harus disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara matang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah yaitu: (1) Proses penyusunan program kerja kelompok kerja kepala sekolah, dan penyusunan perencanaan program kerja; (2) Penyusunan program kerja berdasarkan visi, misi dan tujuan; (3) Membuat rumusan hasil yang akan dicapai; (4) Membuat penyusunan perencanaan program kerja sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang harus dilakukan; (5) Menyusun struktur kepengurusan kelompok kerja kepala sekolah dan siapa yang terlibat; (6) Merencanakan sumber pendanaan organisasi kelompok kerja kepala sekolah serta merencanakan penggunaan dana organisasi; (7) AD ART kelompok kerja kepala sekolah

Pada tahap pelaksanaan ini yang berfungsi untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh kelompok kerja kepala sekolah agar mencapai tujuan yaitu

meningkatkan profesionalisme kepala sekolah. Pelaksanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah yaitu: (1) Pelaksanaan program kerja kelompok kerja kepala sekolah, telah melaksanakan program kerja agar visi misi dan tujuan tercapai; (2) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang telah ditetapkan; (3) Para anggota kelompok kerja kepala sekolah melaksanakan program kerja kelompok kerja (Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan; (4) Pembagian pelaksanaan tugas kelompok kerja kepala sekolah berdasarkan struktur organisasi.; (5) Pelaksanaan program kerja KKKS terkesan monoton setiap tahunnya dan program kerja KKKS sangat sedikit yang menyentuh pengembangan keprofesionalisme kepala sekolah, ini dibuktikan dengan program kerja yang dibuat setiap periode hampir sama.

Secara terminologis, pengawasan merupakan pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan. Pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai

berikut: (1) Perencanaan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penyusunan Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) program kerja disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan, perencanaan program kerja sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur, membuat perencanaan rumusan hasil yang akan dicapai, menyusun struktur kepengurusan kelompok kerja kepala sekolah dan mengatur siapa yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja, dan merencanakan sumber pendanaan organisasi kelompok kerja kepala sekolah serta merencanakan penggunaan dana organisasi. (2) Pelaksanaan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) yaitu: (a) dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan; (b) dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang telah ditetapkan; (c) dilaksanakan program kerja agar mencapai rumusan hasil yang telah direncanakan; dan (d) para anggota kelompok kerja kepala sekolah melaksanakan program kerja kelompok kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, serta seluruh anggota organisasi ikut berperan aktif melaksanakan program kerja; (3) Pengawasan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) telah melakukan pengawasan yang dilaksanakan mulai tahap awal yaitu pada saat proses penyusunan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), melaksanakan pengawasan pada saat pelaksanaan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) dan melaksanakan pengawasan pada tahap akhir setelah pelaksanaan program kerja Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) yang bertujuan untuk menilai hasil dari pelaksanaan program kerja. Proses pengawasan keuangan menggunakan sistem pelaporan keuangan yang waktunya dikondisikan tergantung dari kesempatan dan kesepakatan anggota Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), kadang setiap selesai pelaksanaan program kerja, setiap tiga bulan sekali, setiap enam

bulan sekali, dan bahkan kadang setahun sekali. Manfaat Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) dirasakan oleh kepala sekolah yaitu mewadahi para kepala sekolah untuk saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi, lebih meningkatkan pengetahuannya, dapat mengumpulkan portofolio untuk peningkatan kualifikasi akademik atau kenaikan pangkat, dan dampaknya terhadap kinerja kepala sekolah yaitu meningkatnya kinerja kepala sekolah dan kepala sekolah semakin profesional dalam bekerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran, antara lain, adalah sebagai berikut: (1) Kelompok kerja kepala sekolah lebih baik ke depannya, proses perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan sekolah, penyusunan program kerja harusnya lebih inovatif, kreatif serta membuat program kerja itu yang betul-betul menyentuh langsung segi pengembangan keprofesionalan kepala sekolah, menyusun program kerja yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan kepala sekolah agar lebih mempunyai kemampuan memimpin sekolah, atau menyusun program kerja yang lebih mendisiplinkan kepala sekolah dan sebaiknya para kepala sekolah membuat program kerja yang bisa menghasilkan dana buat pelaksanaan program kerja dan membuat program kerja untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dalam penyusunan pengurus organisasi harus memilih orang yang betul-betul berkompeten di bidangnya; (2) Tahap pelaksanaan program kerja harus melaksanakan semua program kerja yang telah disusun dan mengharuskan seluruh anggota untuk bekerja agar program kerja dapat terlaksana dan mencapai tujuan; (3) Pengawasan Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program kerja apa yang menjadi kekurangan atau terjadi

penyimpangan secepatnya dievaluasi apa yang menyebabkan kekurangan dalam pelaksanaan program kerja dan dilakukan perbaikan pada saat program kerja tersebut kembali dilaksanakan agar kekurangan itu tidak terulang, tetapi apabila program kerja tersebut berhasil maka sebaiknya dilanjutkan serta dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Syukur. 1987. *Permasalahan Pelaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmosudirdjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 1984. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Danim, Sudarman. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah. 1998. *Kelompok Kerja Kepala Sekolah*.
- Dirawat, 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Pendidikan Nasional.
- Donnelly, at el. 1996. *Manajemen Edisi Sembilan Jilid 1 (Alih Bahasa: Zuhad Lahyudin)*. Jakarta: Erlangga
- Fayol, Henry. 1985. *Industri dan Manajemen Umum*, Terj. Winardi. London: Sir Issac and Son.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. H. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Edisi 2.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husain Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ida, Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Kanisius.
- Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). 2013. *Cakrawala Pendidikan*. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pariata, Westra. 2000. *Beberapa Masalah Dalam Hubungan Kerja Kemanusiaan*. Jogjakarta: BPA UGM.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007
- Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
- Pidarta, Made, 2004. *Manajemen Dan Organisasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

- Poerwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Informatika Balai Penelitian dan Kebudayaan* 2000: 10.
- Samuun, S, 2002. *Perilaku Birokrasi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, jurnal edukasi. 3, (2)
- Sa'ud. Udin Syaefuddin dan Makmun. Abin Syamsuddin. 2005. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Semaja Rosdakarya.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suharsimi, Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarna, 1992. *Dasar- Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R D)*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto.Wasty, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewadji, Lazaruth. 1994 *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Terry, George R. dan Rue, Leslie W. 2005. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar H.A.R, 2003. *Kekuasaan dan Pendidikan*. Magelang: Indonesia.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Husaini. 2011. *Manejemen: Teori dan Praktek dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.